

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kembali Tanah Dengan Sistem Tangguh (Studi Kasus di Desa Turigede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro)”, merupakan hasil penelitian lapangan (*field research*) untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu : 1) Bagaimana mekanisme praktik jual beli kembali tanah dengan sistem tangguh di Desa Turigede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli kembali tanah dengan sistem tangguh di Desa Turigede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), pengumpulan data penelitian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Desa Turigede. Kemudian di analisis dengan teknik analisis deskriptif normatif, yaitu mendeskripsikan data di lapangan tentang praktik jual beli kembali tanah di Desa Turigede secara detail. Kemudian dilanjutkan dengan analisis menggunakan pola pikir deduktif, yaitu menjelaskan ketentuan dari hukum Islam yang secara umum kemudian jual beli kembali untuk menganalisis fakta yang bersifat khusus yang terjadi di lapangan.

Hasil dari penelitian ini yang dapat disimpulkan adalah praktik jual beli kembali tanah dengan sistem tangguh yang dilakukan di Desa Turigede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro yang ditinjau dari hukum Islam menyatakan kalau jual beli tersebut adalah dilarang oleh agama Islam dan hukumnya haram, meskipun pada syarat dan rukunnya telah terpenuhi. Karena konsep dan mekanismenya sama dengan praktik *bai Inah*, praktik *bai Inah* dilarang karena mengandung *sad dzariah* yang bisa menyebabkan terjadinya riba. Sedangkan untuk saran dari penelitian ini yaitu : *pertama*, untuk pemerintah agar memberi sosialisasi tentang *bai Inah* dan mengeluarkan fatwa khusus tentang *bai Inah*. *Kedua*, untuk masyarakat agar lebih hati-hati dalam bertransaksi jual beli dan menghindari riba dan *bai Inah*.

Kata Kunci : Jual Beli, Hukum Islam, *Inah*.

ABSTRACT

The thesis entitled “Review of Islamic Law Against the Sale and Purchase of Land with a Resilient System (Case Study in Turigede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency)”, is the result of field research (*field research*) to answer questions from the problem formulation, namely : 1) How the mechanism of the practice of buying and selling land with a tough system in Turigede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency, 2) How to apply Islamic law to buying and selling land with a tough system in Turigede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency.

This study uses an approach with the type of *field research* (field research), collecting research data with interview, observation, and documentation techniques in Turigede Village. Then analyzed with normative descriptive analysis techniques, which describes the data in the field about the practice of buying and selling land in Turigede Village. Then proceed with an analysis using a deductive mindset, namely explained the provisions of Islamic law in general and then buying and selling again to analyze specific facts that occur in the field.

The results of this study that can be locked are the practice of buying and selling land with a tough system carried out in Turigede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency who do not know from Islamic law stating that buying and selling is prohibited by Islam and the law is haram, even though the terms and conditions are prohibited, harmony has been fulfilled. Because the concept and mechanism are the same as the practice of *bai Inah*, the practice of *bai Inah* is prohibited because it contains *sad dzariah* which can lead to usury. As for the suggestions from this research, namely : *first*, for the government to provide socialization about *bai Inah* and issue a special fatwa about *bai Inah*. *Second*, for the public to be more careful in buying and selling transactions and avoiding usury and *bai Inah*.

Keywords : Buying and Selling, Islamic Law, *Inah*